

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. M DJAMIL PADANG

Velia Febriani¹⁾, Evince Oktarina²⁾

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: veliafebriani719@gmail.com¹⁾ evinceoktarina@gmail.com⁽²⁾

ABSTRAK

Tempat parkir merupakan tempat pemberhentian sementara kendaraan. Penyediaan untuk area parkir rumah sakit sangat penting sebab jalan masuk menuju rumah sakit harus bebas dari hambatan akibat kendaraan yang parkir di badan jalan dalam kawasan rumah sakit. Adapun penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M Djamil Padang menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian ini Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M Djamil Padang belum memenuhi standar untuk satuan ruang parkir pusat pengobatan sesuai aturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 1998.

Kata kunci : Parkir, Rumah Sakit, Ruang Parkir

PENDAHULUAN

Tempat parkir merupakan tempat pemberhentian sementara kendaraan. Bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kepemilikan kendaraan, kebutuhan akan ruang jalan untuk kegiatan transportasi semakin meningkat. Menurut Hobbs (1995), parkir merupakan suatu kondisi tidak bergerak suatu kendaraan yang memiliki sifat sementara akibat ditinggalkan oleh pengemudinya.

Oleh karena jumlah pemilik kendaraan banyak, maka diperlukan kawasan ruang sebagai tempat parkir umum yang memadai, untuk meningkatkan kenyamanan dalam memarkirkan kendaraan. Rumah sakit merupakan suatu tempat pusat kegiatan yang ramai dikunjungi oleh masyarakat. Rumah Sakit tidak luput dari permasalahan parkir yang dapat mempengaruhi kenyamanan pelayanan yang akan diberikannya.

Peningkatan jumlah pasien di rumah sakit tentunya juga berdampak. Dengan kata lain, kebutuhan akan tempat parkir semakin meningkat karena meningkatnya kepemilikan kendaraan dari pengunjung baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat.

METODE

Dalam penelitian ini untuk metode pengumpulan datanya menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif. Adapun untuk

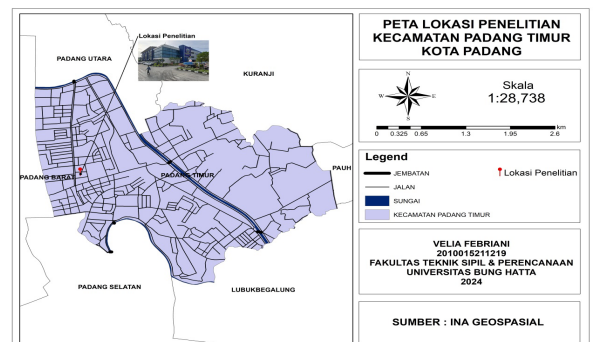
pengumpulan datanya dibagi menjadi:

1. Data primer

Data primer didapatkan dengan cara melakukan survei dan wawancara di lapangan. Diantaranya Jumlah kendaraan yang parkir dan jumlah petak parkir yang tersedia serta Jenis kendaraan dan no plat kendaraan.

2. Data sekunder

Adapun untuk data sekunder dari penelitian ini yaitu didapatkan dari instansi terkait. Data sekunder ini diantaranya Peta ataupun denah penelitian dan Luas Ruang Parkir pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M Djamil Padang.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian ini, didapatkan bahwasanya ketersediaan parkir di kawasan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M Djamil Padang belum memenuhi kebutuhan.

Sesuai dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1998, tentang Rumah

Sakit. Luas lahan parkir berdasarkan Dirjen Perhubungan Darat Tahun 1998, untuk Rumah Sakit yaitu 230 SRP yang berarti luas lahan sebesar 3.220 Sedangkan yang tersedia 1250 SRP yang terdiri dari kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat dengan luas lahan sebesar 7.793 m².

Untuk volume kendaraan roda dua akumulasi ataupun jumlah maksimum yang terbanyak yaitu pada hari Kamis dengan jumlah 4434 kendaraan.

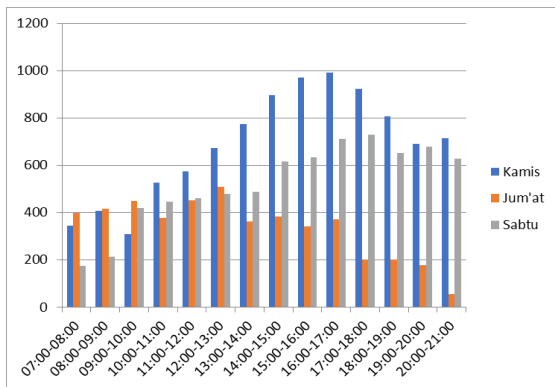
Tabel 1.1 Volume kendaraan untuk sepeda motor

No	Hari	Tanggal	Waktu Survey	Volume Kendaraan
1	Kamis	01 Agustus 2024	07:00-21:00	4434
2	Jum'at	02 Agustus 2024	07:00-21:00	4369
3	Sabtu	03 Agustus 2024	07:00-21:00	2474

Adapun volume kendaraan roda empat nilai maksimumnya terjadi pada hari ju'mat dengan total kendaraan sebanyak 3373 kendaraan.

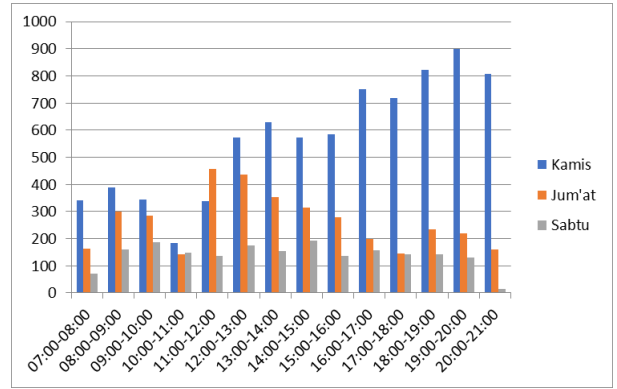
Tabel 1.2 Volume kendaraan untuk mobil

No	Hari	Tanggal	Waktu Survey	Volume Kendaraan
1	Kamis	01 Agustus 2024	07:00-21:00	3049
2	Jum'at	02 Agustus 2024	07:00-21:00	3373
3	Sabtu	03 Agustus 2024	07:00-21:00	1824



Gambar 1.1 Grafik akumulasi kendaraan roda dua

Berdasarkan akumulasi dilihat pada waktu tertentu dengan jumlah akumulasi kendaraan roda dua tertinggi yaitu pada hari Kamis jam 16.00- 17.00 WIB dengan jumlah akumulasi sebanyak 993 kendaraan.



Gambar 1.2 grafik akumulasi kendaraan roda empat

Berdasarkan akumulasi dilihat pada waktu tertentu dengan jumlah akumulasi kendaraan roda empat tertinggi yaitu pada hari Kamis jam 19.00- 20.00 WIB dengan jumlah akumulasi sebanyak 898 kendaraan.

Durasi kendaraan didapatkan berdasarkan pengurangan waktu masuk dan waktu keluar, serta durasi parkir menjelaskan rata-rata berapa lamanya waktu parkir kendaraan. Kondisi durasi parkir yang dibutuhkan di Rumah Sakit ini berkisar antara 201,39 menit atau 3,4 jam untuk Sepeda Motor dan 164,31 menit atau 2,7 Jam untuk mobil.

Indeks parkir didapatkan dari komparasi antara jumlah kendaraan yang parkir di suatu tempat parkir dengan total kapasitas parkir dan dinyatakan dalam persentase.

Tabel 1.3 indeks parkir kendaraan roda dua

NO	WAKTU	KAPASITAS (SRP)	KAMIS		KAPASITAS (SRP)	JUM'AT		KAPASITAS (SRP)	SABTU	
			AKUMULASI	INDEKS (%)		AKUMULASI	INDEKS (%)		AKUMULASI	INDEKS (%)
1	07:00-08:00	712	343	48,2	712	398	55,9	712	175	24,6
2	08:00-09:00		408	57,3		417	58,6		213	29,9
3	09:00-10:00		307	43,1		448	62,9		419	58,9
4	10:00-11:00		526	73,9		378	53,1		447	62,8
5	11:00-12:00		573	80,5		452	63,5		460	64,6
6	12:00-13:00		673	94,5		508	71,3		478	67,1
7	13:00-14:00		775	108,8		363	51,0		486	68,3
8	14:00-15:00		896	125,8		382	53,7		617	86,7
9	15:00-16:00		970	136,2		341	47,9		634	89,0
10	16:00-17:00		993	139,5		371	52,1		711	99,9
11	17:00-18:00		923	129,6		200	28,1		730	102,5
12	18:00-19:00		808	113,5		201	28,2		651	91,4
13	19:00-20:00		691	97,1		176	24,7		679	95,4
14	20:00-21:00		713	100,1		56	7,9		627	88,1

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa indeks parkir tertinggi untuk kendaraan roda dua terjadi pada hari Kamis, yang merupakan hari kerja, pada pukul 16:00-17:00 WIB dengan nilai sebesar 139,5%. Hal ini menunjukkan bahwa parkir di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M Djamil Padang mengalami masalah, di mana indeks parkir sepeda motor melebihi kapasitas normal atau daya tampung yang tersedia.

Tabel 1.4 indeks parkir kendaraan roda empat

NO	WAKTU	KAPASITAS (SRP)		KAMIS		KAPASITAS (SRP)		JUM'AT		KAPASITAS (SRP)		SABTU	
		AKUMULASI	INDEKS (%)	AKUMULASI	INDEKS (%)	AKUMULASI	INDEKS (%)	AKUMULASI	INDEKS (%)	AKUMULASI	INDEKS (%)		
1	07:00-08:00	341	63,4	162	30,1	70	13,0						
2	08:00-09:00	388	72,1	300	55,8	159	29,6						
3	09:00-10:00	345	64,1	284	52,8	186	34,6						
4	10:00-11:00	183	34,0	143	26,6	149	27,7						
5	11:00-12:00	338	62,8	458	85,1	137	25,5						
6	12:00-13:00	574	106,7	436	81,0	175	32,5						
7	13:00-14:00	630	117,1	354	65,8	153	28,4						
8	14:00-15:00	573	106,5	316	58,7	193	35,9						
9	15:00-16:00	586	108,9	279	51,9	135	25,1						
10	16:00-17:00	751	139,6	200	37,2	158	29,4						
11	17:00-18:00	717	133,3	144	26,8	142	26,4						
12	18:00-19:00	821	152,6	235	43,7	142	26,4						
13	19:00-20:00	938	166,9	220	40,9	130	24,2						
14	20:00-21:00	807	150,0	160	29,7	14	2,6						

Puncak indeks parkir kendaraan roda empat tercatat paling tinggi pada hari Kamis, yaitu pada jam 19:00-20:00 WIB dengan angka 166,9%. Hal ini disebabkan oleh masalah parkir di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M Djamil Padang, di mana jumlah mobil yang parkir melebihi kapasitas normal yang tersedia.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Rata-rata kebutuhan tempat parkir sepeda motor sebanyak 712 buah. Sedangkan rata-rata kebutuhan tempat parkir mobil sebanyak 538 per hari. Di sisi lain, lahan parkir masih kurang memadai untuk jumlah kendaraan.
2. Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam keputusan Direktorat Perhubungan Darat tahun 1998. Karena tempat parkir yang ada di bawah standar, terdapat kekurangan 4.573 tempat parkir di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M Djamil Padang.
3. Untuk tempat *parking turn over* (PTO) di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M Djamil Padang untuk kendaraan roda dua sebesar 6,2 unit/SRP/jam, dan untuk kendaraan roda empat sebesar 6,3 unit/SRP/jam.

SARAN

1. Untuk mengatasi permasalahan kurangnya lahan parkir kendaraan mobil perlu dilakukan beberapa alternatif. Perlu ditata kembali Membuat pola parkir menjadi lebih baik dan terorganisir sehingga dapat memanfaatkan jumlah tempat parkir yang tersedia secara maksimal.
2. Rumah sakit hendaknya melarang parkir kendaraan di kawasan larangan parkir karena dapat mengganggu pergerakan kendaraan lain.
3. Mengingat situasi parkir saat ini, sebaiknya

perlu ditambahkan ruang tempat parkir kendaraan roda dua dan roda empat di area rumah sakit, yang masih bisa di dimanfaatkan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chilfah Syahrifah, Dwiani Fadzilah Fisilmi Kaffah (2020), Analisis Kebutuhan Parkir di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang.
- [2] Dewa Ayu Putu Adhiya, Garini Putri, Putu Budiarnaya (2022), Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di Universitas Pendidikan Nasional.
- [3] Faisal Adi Amanullah, Supiyono, Martince Novianti Bani (2023), Optimasi Ruang Parkir pada Rumah Sakit Islam Aminah Kota Blitar.
- [4] Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998), Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir.
- [5] Rani Bastari Alkam, Suriati Abd. Muin, Suwadiman, Imam Wahyudi (2020), Analisis Karakteristik dan Ketersediaan Ruang Parkir pada Rumah Sakit Islam Faisal Makassar.